

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, sehingga peneliti mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa aktif non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di Lembaga keuangan Syariah.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beralamat di Jalan Lingkar Selatan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menempuh program studi selain bidang Ekonomi. Waktu penelitian dilakukan selama 7 hari dimulai pada tanggal 23-28 Oktober 2017.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi bagaimana cara mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua analisis yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda terdapat enam variabel independen dan satu variabel dependen

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Terdapat enam variabel independen dalam penelitian ini yaitu : pengetahuan keuangan dasar (X1), menabung (X2), investasi (X3), asuransi (X4), pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5), pengetahuan produk keuangan syariah (X6)

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variabel bebas, variabel ini disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa non-ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah (Y).

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang masih aktif dalam perkuliahan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016, hlm 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut.² Random Sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representative. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.³

Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa Aktif non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas	2015	2016	2017	Jumlah
Teknik	538	610	769	1917
Pertanian	328	310	395	1033
FKIK	477	495	563	1535
ISIPOL	837	760	1018	2615
Bahasa	198	159	375	732
FAI (PAI dan KKI)	254	349	386	989
Hukum	395	396	464	1256
Total				10077

Sumber : Biro Akademik UMY (diolah)

Adapun penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 100 responden dihitung menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi sebesar 10077 mahasiswa aktif non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:⁴

$$\begin{aligned}
 n &= N / 1 + Ne^2 \\
 &= 10077 / 1 + 10077 (10\%) \\
 &= 10077 / 1 + 10077 (0,01)
 \end{aligned}$$

²Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016, hlm 81

³Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006, hlm 123

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta, 2011, hlm 87

$$= 10077 / 100.77$$

$$= 100$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*) (0,1)

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10 %) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20 %) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sample yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari pupulasi penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah:

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2015, 2016, 2017
- 2) Mahasiswa fakultas/program studi non ekonomi
- 3) Bersedia untuk mengisi kuesioner

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, metode pengumpulan sebenarnya tidak ubahnya berbicara dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisoner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam artilaporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Jenis kuisoner ini yaitu kuisoner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Bentuk kuisioner menggunakan *rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan.⁵ Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (T), Sangat Tidak Setuju (ST).

Pengukuran yang menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan Negative (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber : Saifuddin Azwar, 2016

F. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data,

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta,1993, hlm 125

maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.⁶

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, data statistik dan bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan secara umum dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan dan menyusun hasil penelitian.

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

⁶Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat Analisis SPSS 17.0 & SmratPLS 2.0*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2011, hlm. 131

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor dari nilai jawaban yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variabel.⁷ Teknik pengujian validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate pearson* (produk momen pearson). Cara menggunakan teknik pengujian ini adalah dengan mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan model r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan apabila nilai r hitung \geq r tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid, namun apabila r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup banyak dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal itu berarti sejauh mana alat ukur

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Kencana Pradana Media Group, 2011, hlm. 165

tersebut dapat menunjukkan sebuah kekonsistenan, jika diukur sebanyak dua kali atau lebih akan menunjukkan gejala yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha*. Metode ini menghasilkan nilai *alpha* yang akan dibandingkan dengan *r* tabel pada signifikansi sebesar 0,05 dengan uji 1 sisi dengan dibandingkan dengan jumlah data (N). Apabila nilai *alpha* lebih besar dari *r* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item atau variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.⁸

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda maka menggunakan uji normalitas data, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas data adalah menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Yaitu dengan melihat nilai signifikansinya, apabila *p*-value > 0,05 maka data residual terdistribusi normal, namun apabila *p*-value < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas mulai berkolerasi, maka variabel itu tidak orthogonal.

⁸Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat Analisis SPSS 17.0 & SmratPLS 2.0*, UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2011, hlm.149

Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam regresi.⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah uji yang menilai keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Heterokedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.¹⁰

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari dari residual pada pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual pada pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji rank spearman. Uji ini dilakukan dengan cara

⁹Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat Analisis SPSS 17.0 & SmratPLS 2.0*, UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2011, hlm. 157

¹⁰Duwi priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, Gava Media Yogyakarta, 2009, Hlm 87

melakukan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan uji rank spearman dengan signifikansi sebesar 0,05. Sehingga agar penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, maka nilai signifikansi pada uji rank spearman harus diatas 0,05.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum.¹¹

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa apakah literasi keuangan syariahnya berada pada kategori rendah, sedang atau tinggi. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan uji *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif untuk menjawab hipotesis pertama, dan mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah Mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011. Hlm 147

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih $(X_1), (X_2), \text{ dan } (X_3), \dots, (X_n)$ dengan satu variabel terikat.¹²

Dalam penelitian ini, terdapat tujuh variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

a = konstanta

b1-6 = koefisien variabel independen.

X₁ = pengetahuan dasar

X₂ = menabung

X₃ = investasi

X₄ = asuransi

X₅ = pengetahuan lembaga keuangan syariah

X₆ = pengetahuan produk keuangan syariah

¹²Sunarto, Riduwan, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014. Hlm 15

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjust R-square*)

Pengujian ini bermanfaat untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*adjusted R-square*). Nilai *R-Square* yang kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

4. Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bermanfaat untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level signifikansi 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Artinya secara serentak variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen.

5. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji nilai t bermanfaat untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diterima apabila :

- 1) Nilai sign $t < \alpha$ (5%).
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis.